

ANALISIS INSTRUMEN EVALUASI KETERAMPILAN MEMBACA DALAM BUKU ALARABIYAH BAINA YADAIK KITAB ATH-THOLIB ATS-TSANI PERSPEKTIF ALI AL KHULI

^{1*} Usamah Abdul Wadud, ²Hikmah, ³Masrun

^{1,3} UIN Sultan Syarif Kasim Riau, ²STAI Nurul Hidayah Riau, Indonesia

E-mail: ^{1*} usamahabdulwadud534@gmail.com, ²hikmahananda2@gmail.com

Abstract

Keterampilan utama yang harus dimiliki oleh seorang siswa untuk mempelajari bahasa Arab adalah keterampilan membaca. Untuk menelaah dan memahami isi tulisan dengan benar dan efektif, seseorang harus memiliki kemampuan membaca dan evaluasi membaca berfungsi sebagai alat untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi yang dibacanya. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis tes membaca yang terdapat dalam buku Al-Arabiyyah Bayna Yadaik Kitab Ath-tholib Ats- Tsani menurut perspektif Muhammad Ali Al-Khuly. Penelitian ini adalah penelitian studi pustaka. Hasil penelitian adalah dalam tes yang terdapat dalam buku Al-Arabiyyah Bayna Yadaik Kitab Ath-tholib Ats- Tsani diketahui bahwa terdapat 7 soal yang sesuai dengan perspektif Ali Khuli, yaitu (1). Ikhtibar asshawab wa al- khata' (2). Ikhtibar at-tartib (3). Ikhtibar mil'u al-faragh (4). Ikhtibar al is tifham (5). Ikhtibar muzawajah al- muhtawa (6). Ikhtibar fahmu an-nash wa al-qashir (7). Ikhtibar al ikhtiyar min muta'addid.

Keywords: *evaluasi; keterampilan membaca; Bahasa Arab*

تجريد

المهارة الأساسية التي يجب أن يتمتع بها الطالب لتعلم اللغة العربية هي مهارات القراءة. لدراسة المحتوى المكتوب وفهمه بشكل صحيح وفعال، يجب أن يتمتع الشخص بالقدرة على القراءة ووظائف تقييم القراءة كأداة لقياس مستوى نجاح الطلاب في فهم المادة التي يقرأونها. يهدف هذا البحث إلى تحليل الاختبارات الواردة في كتاب العربية بينا يدك كتاب الطالب الثاني من وجهة نظر محمد علي الخولي. هذا البحث هو بحث دراسة مكتبية. ومن نتائج البحث أنه في الاختبار القراءة الواردة في كتاب العربية بين يدك كتاب الطالب الثاني من المعروف أن هناك ٧ أسئلة موافقة لوجهة نظر علي الخولي وهي (١). "اخبار الصواب الخطأ" (٢). إختبار الترتيب (٣). "اخبار ملؤ الفراغ" (٤). "اخبار الاستفهام" (٥). إختبار مزوجة المحتوى (٦). "اخبار فهم النص القصير" (٧). إختبار الاختيار من المتعدد.

الكلمات المفتاحية: *مهاراة القراءة؛ اللغة العربية*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab itu menitikberatkan pada kemahiran berbahasa, yaitu berbicara, mendengar, membaca, dan menulis.¹ Adapun keterampilan membaca sama pentingnya dengan keterampilan – keterampilan lainnya dalam bahasa². Kemampuan seseorang untuk memahami dan menginterpretasikan teks tertulis secara akurat dan jelas disebut sebagai keterampilan membaca. Dengan demikian, penulis berusaha mengemukakan ide melalui tulisannya secara efektif dan akurat sehingga pembaca dapat memahaminya³.

Tujuan utama dari evaluasi membaca adalah untuk mengukur tingkat pemahaman seseorang terhadap materi yang dibacanya. Tingkat materi bacaan, baik yang secara (eksplisit) dinyatakan di dalamnya atau hanya diisyaratkan dan secara tidak langsung diungkapkan (implisit), atau bahkan hanya berupa kesimpulan dari isi bacaan, mencerminkan tingkat kemahiran membaca. Berikut ini adalah tanda-tanda kemahiran membaca seseorang: a. Membaca atau melafalkan teks bacaan dengan intonasi yang tepat; b. Memberikan jawaban yang tepat dan menyeluruh terhadap latihan atau pertanyaan yang berkaitan dengan teks qira'ah⁴.

Tentu saja, evaluasi diperlukan untuk menentukan tingkat membaca siswa. Melakukan evaluasi merupakan aspek penting dan mendasar dalam dunia pendidikan.⁵ Evaluasi berfungsi sebagai alat untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam pelajaran atau materi yang diberikan. Dengan demikian, evaluasi membantu menentukan tujuan pembelajaran secara akurat dan meyakinkan⁶.

Ada tiga implikasi yang muncul dari kegiatan evaluasi: Pertama, evaluasi merupakan proses berkelanjutan yang dimulai sebelum pelaksanaan pembelajaran dan

¹ Lady Farah Aziza and Ariadi Muliansyah, "Keterampilan Berbahasa Arab Dengan Pendekatan Komprehensif," *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA* 19, no. 1 (2020): 56–71, <https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v19i1.2344>; Ahmad Muradi, "Tujuan Pembelajaran Bahasa Asing (Arab) Di Indonesia," *Al-Maqoyis* 1, no. 1 (2013): 128–37, <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/maqoyis/article/viewFile/182/123>; Miftachul Taubah, "Maharah Dan Kafa'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Studi Arab* 10, no. 1 (2019): 31–38, <https://doi.org/10.35891/sa.v10i1.1765>.

² Nurmina Nurmina, "Efektivitas Metode P2R Untuk Meningkatkan Kecepatan Efektif Membaca (Kem) Mahasiswa Calon Guru Bahasa Indonesia," *Jurnal Penelitian Pendidikan* 15, no. 3 (2016), <https://doi.org/10.17509/jpp.v15i3.1417>; Miza Nina Adlini et al., "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2022): 974–80, <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.

³ Dian Febrianingsih, "Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* 2, no. 2 (2021): 2721–7078, <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya>; Arwita Putri et al., "Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi," *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris* 3, no. 2 (2023): 51–62, <https://doi.org/10.55606/jupensi.v3i2.1984>.

⁴ H Hilmi, "Teknik Evaluasi Aktual Terhadap Maharah Lughawiyah," *Jurnal Mimbar Akademika*, 2019, <http://mimbarakademika.com/index.php/jma/article/view/66>.

⁵ Yossita Wisman, Effrata Effrata, and Tutesa Tutesa, "Penerapan Konsep Instrumen Evaluasi Hasil Belajar," *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang* 12, no. 1 (2021): 1–9, <https://doi.org/10.37304/jikt.v12i1.105>; Ina Magdalena et al., "Pentingnya Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran Dan Akibat Manipulasinya," *Masaliq* 3, no. 5 (2023): 810–23, <https://doi.org/10.58578/masaliq.v3i5.1379>.

⁶ Rabiah Syam, M. Ilham Muchtar, and Hasan Bin Juhanis, "Manajemen Evaluasi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Lembaga Studi Bahasa Arab Ma'had Al-Birr Makassar," *Jurnal Ilmiah Iqra'* 16, no. 2 (2022): 151, <https://doi.org/10.30984/jii.v16i2.2020>; Idrus L, "Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran Idrus L 1," *Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran* 9, no. 2 (2019): 344.

terus berlanjut setelah pembelajaran selesai. Kedua, untuk menemukan solusi tentang bagaimana meningkatkan pembelajaran, proses evaluasi perlu diarahkan pada tujuan tertentu. Ketiga, dalam rangka mengumpulkan data yang diperlukan untuk pengambilan keputusan, evaluasi memerlukan penggunaan alat ukur yang akurat dan dapat diandalkan. Kesimpulannya, evaluasi adalah proses pengumpulan data yang memungkinkan guru untuk menilai kemajuan belajar siswa dan merencanakan pengajaran yang lebih baik di masa mendatang⁷.

Menetapkan tujuan pendidikan adalah tahap pertama dalam melakukan evaluasi. Proses belajar mengajar kemudian dilakukan untuk memenuhi tujuan tersebut. Hasil dan tujuan baru dapat diketahui sesuai atau tidak setelah dilakukan evaluasi untuk menilai keberhasilan atau kegagalan proses tersebut. Hasilnya kemudian dibandingkan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Informasi yang diperoleh dari hasil evaluasi digunakan sebagai bahan untuk perbaikan program pendidikan di masa mendatang. Evaluasi juga dapat memberikan gambaran umum tentang seberapa baik siswa memahami materi serta tinjauan tentang kesulitan belajar yang mungkin mereka alami⁸.

Jika penilaian tidak dilakukan, maka guru secara tidak langsung mengabaikan hasil yang harus dicapai sesuai dengan standar pendidikan dan hanya berfokus untuk memastikan siswa lulus, tanpa memperhatikan adanya implikasi yang muncul dari evaluasi yang menyeluruh dan terorganisir⁹.

Instrumen evaluasi merupakan alat (ukur) yang digunakan untuk mengumpulkan atau mengolah informasi mengenai pencapaian hasil belajar peserta didik¹⁰. Alat evaluasi dikatakan baik jika mampu mengevaluasi sesuatu yang dievaluasi dengan hasil seperti keadaan yang dievaluasi. Dalam menggunakan instrumen-instrumen tersebut, para evaluator menggunakan strategi atau teknik-teknik tertentu, yang disebut sebagai teknik evaluasi. Teknik evaluasi terbagi dalam dua kategori: teknik tes dan teknik non-tes. Teknik tes terdiri dari pemberian tugas atau pertanyaan kepada peserta tes, atau siswa, untuk diselesaikan. Tanggapan siswa terhadap pertanyaan-pertanyaan ini dianggap sebagai data yang dapat dipercaya yang secara akurat mewakili kemampuan mereka. Jika informasi yang ingin diketahui berbentuk tindakan emosional, psikomotorik, atau tindakan lain yang tidak secara langsung berhubungan dengan perilaku kognitif, maka penilaian dilakukan dengan menggunakan teknik nontes¹¹.

Terdapat berbagai bentuk tes dalam buku Al-Ikhtibar Al- Lughowiyah karya Muhammad Ali Al-Khuly untuk berbagai keterampilan bahasa arab, di antaranya adalah

⁷ Rina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran* (Bumi Aksara, 2021).

⁸ Muhimmatul Choiroh, "Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Media E-Learning," *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab* 3, no. 1 (2021): 41–47, <https://doi.org/10.47435/naskhi.v3i1.554>; Khoirotun Ni'mah and Durrotun Nafisah, "Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Di Sd Negeri Tlogorejo Sukodadi Lamongan," *Al-Fakkar: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 1 (2020): 23–39.

⁹ M Rizal, S Syihabuddin, and ..., "Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Memanfaatkan Aplikasi MiSK," ... *Bahasa Dan Sastra* ..., 2021, <https://tsaqofiya.iainponorogo.ac.id/index.php/tsaqofiya/article/view/77>.

¹⁰ Sherly Yustuti, Masrun Masrun, and Hikmah Hikmah, "Development of Listening Skills Evaluation Instruments | Pengembangan Instrumen Evaluasi Keterampilan Menyimak," *Mantiq Tayr: Journal of Arabic Language* 3, no. 1 (2022): 1–10, <https://doi.org/10.25217/mantiqtayr.v3i1.2614>.

¹¹ U Ridho, "Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. An Nabighoh Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab, 20 (01), 19," 2018.

keterampilan membaca¹². Dan didalam buku Al-Arabiyah Bayna Yadaik Kitab Ath-tholib Ats- Tsani juga terdapat tes untuk keterampilan membaca.

Studi terdahulu dengan judul “Analisis Instrumen Evaluasi Keterampilan Membaca dalam Buku Alarabiyah Baina Yadaik Kitab Ath-Tholib Al- Awwal Perspektif Ali Al Khuli” oleh Kamaluddin, Willi Hidayati, Masrun pada tahun 2024 menunjukkan bahwa hanya terdapat 7 soal yang sesuai dengan perspektif Ali Khuli dalam buku Al-Arabiyah Bayna Yadaik Kitab Ath-tholib Al-Awwal yaitu (1). *Ikhtibar mujawizah asykal al-kalimat* (2). *Ikhtibar mujawizah asykal al-jumal* (3). *Ikhtibar as-shawab wa al- khata’* (4). *Ikhtibar mujawizah al-jumlah wa as-shurah* (5). *Ikhtibar al-istifham* (6). *Ikhtibar mujawizah al-jumal wa asshurah* (7). *Ikhtibar mil’u al-faragh*. (8) *Ikhtibar fahmu an-nash wa al-qashir*.

Maka berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penelitian ini bertujuan untuk memaparkan bentuk- bentuk tes keterampilan membaca dalam buku Al-Arabiyah Bayna Yadaik Kitab Ath-tholib Ats- Tsani yang sesuai dengan bentuk tes keterampilan membaca dalam buku buku Al-Ikhtibarat Al- Lughawiyah karya Muhammad Ali Al-Khuly.

Dalam bukunya yang berjudul *Al-Ikhtibarat al-Lughawiyah*, Muhammad Ali AlKhuly mengemukakan berbagai jenis tes keterampilan membaca, di antaranya:

Ikhtibar al-istifham, setelah membaca teks, diberikan pertanyaan yang dapat mengukur pemahaman siswa terhadap apa yang ia baca, pertanyaannya dapat menggunakan *adawat al-istifham* secara langsung seperti :

(متى، أين، ماذا، كيف، لماذا، من، هل)

Ikhtibar al ikhtiyar min muta’addid, setelah membaca teks, siswa diberi soal berupa (أ، ب، ج، د) ganda pilihan

مثال : ضع دائرة حول رمز الجواب الذي تختاره :

المسافة بين القرية والغابة

١. ميل واحد

٢. ثلاثة أميال

٣. عشرون ميلا

٤. أحد عشر ميلا

Ikhtibar as- shawab wa al- khata’, dalam hal ini siswa diminta untuk membaca teks, kemudian menentukan mana yang benar atau salah (sebagaimana yang disebutkan dalam teks) atau pendapat lain (ghairu muhaddid) yaitu teks tidak menerangkan bahwa kalimat itu benar atau salah.

مثال : اقرأ الجمل الآتية وبين إن كانت "صوابا" أم "خطأ" أم "غير محدد"

¹² Muhammad’ Ali Al-Khuli, *Al-Ikhtibarat Al-Lughawiyah* (Dar Al-Falah For Publishi, 2000).

١. اشتهرت المدينة بصناعة السيارات. ()
٢. يزيد عدد سكان المدينة عن مليون نسمة. ()
٣. تبعد المدينة ألف ميل عن الساحل. ()
٤. لا يمر داخل المدينة أي نهر. ()

Ikhtibar mil'u al-faragh, dalam hal ini, berdasarkan pemahaman siswa terhadap teks yang telah dibacanya, maka siswa diminta mengisi (bagian yang kosong) disetiap kalimat dengan satu kata.

مثال: املأ الفراغ في كل جملة مما يلي بكلمة واحدة حسب فهمك للنص:

١. تشهر المدينة بصناعة.....
٢. الشخص الذي اكتشف منابع النهر هو.....
٣. يبلغ سكان المدينة..... ألف نسمة تقريبا.
٤. بين سور المدينة عام..... ميلادية.

Ikhtibar muzawajah al- muhtawa, terdapat dua kurung yang memerlukan pasangan berdasarkan teks yang dibaca, maka siswa diminta untuk mencocokkan antara keduanya.

مثال: زواج بين مفردات القائمتين حسبما يقتضي فهمك للنص :

ضع حرف الإختيار من القائمة الثانية في الفراغ في القائمة الأولى.

قائمة (١) قائمة (٢)

- | | |
|--------------------------|---------------------|
| ١. عدد سكان المدينة | أ. القطن والحبوب |
| ٢. بنيت المدينة قبل | ب. الأقباط |
| ٣. سكانها | ج. الفواكه والزيتون |
| ٤. اشتهرت المدينة بزراعة | د. التاريخ |
| ٥. حاصرها جيش | هـ. مليونان |
| | و. الحثيون |
| | ز. الرومان |
| | ح. ثلاثة ملايين |

Ikhtibar at-tartib, terdapat serangkaian kalimat, lalu siswa diminta untuk mengurutkannya berdasarkan pemahaman terhadap teks yang dibaca, terkadang urutannya sesuai waktu dan terkadang urutannya sesuai tempat.

مثال: اقرأ الجمل الآتية ورتبها متسلسلة زمنيا حسب وقوعها وفقا لما يفيد للنص الذي قرأته:

١. بدأت محاضرة علم النفس.
٢. حضر إبراهيم طعام الإفطار.

٣. حضر إبراهيم محاضرة أساليب التدريس.
٤. التقى إبراهيم مع بعض أصدقائه.
٥. ذهب إبراهيم للاستراحة في النادي.
٦. جلس إبراهيم لاختبار في مادة التاريخ.

..... : الجواب

Ikhtibar al- mufradat, teks yang dibaca (*an nash al maqru'*) dapat digunakan untuk menguji penguasaan kosakata / mufradat para siswa, soal bisa berupa *muradif* atau *at tadhod* (persamaan atau lawan kata).

مثال: أعط كلمة مرادفة للكلمات الآتية التي وضع خط تحت كل منها في النص ذاته :

١. ثري :
٢. ادھلمّ :
٣. سقيم :

Ikhtibar al- qawa'id, teks yang dibaca (*an nash al maqru'*) dapat digunakan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap makna *al- qawa'id* suatu kalimat, seperti soal yang berkaitan dengan '*adad, waw qasam, fa sababiyah, lam amr, waw ma'iyah, lan* dan sebagainya.

Ikhtibar muzawajah asykal al-kalimat, membaca pada dasarnya adalah kegiatan untuk memperoleh pemahaman dengan penglihatan, oleh karena itu kemampuan membaca seseorang bisa di ukur dengan ketelitian penglihatan siswa, maka dalam hal ini bisa digunakan kata yang berbeda tetapi bentuknya hampir sama, maka siswa diminta untuk menemukan kata yang paling sesuai dengan kata yang pertama kali ia baca.

مثال: ضع خطا تحت الكلمات التي تطابق الأولى.

١. سال : صال ، سال ، نال ، فال
٢. افترى: امترى ، اشترى ، اکتوى ، افترى
٣. تراها: براها ، نراها ، تراها ، يراها

Ikhtibar muzawajah asykal al-jumal, dalam hal ini bisa digunakan kalimat yang berbeda tetapi bentuknya hampir sama, maka siswa diminta untuk menemukan kalimat yang paling sesuai dengan kalimat yang pertama kali ia dibaca.

مثال: ضع دائرة حول حرف الجملة التي تطابق الجملة الأولى :

١. تراه قريبا ونراه بعيدا
١. نراه مريبا وتراه بعيدا.
٢. يراه مرينا ونراه قريبا

٣. تراه قريبا ونراه بعيدا.

٤. نراه قريبا وتراه وحيدا

Ikhtibar muzawajah al-jumlah wa as-shurah, dalam hal ini siswa diminta untuk mencocokkan kalimat sesuai dengan gambar.

Ikhtibar muzawajah as-shurah wa al-jumlah, dalam hal ini siswa diminta untuk mencocokkan gambar sesuai dengan kalimat.

Ikhtibar muzawajah al-jumal wa as-shurah, dalam hal ini siswa diminta untuk mencocokkan kalimat-kalimat atau suatu paragraf sesuai dengan gambar.

Ikhtibar fahmu an-nash wa al-qashir, dalam hal ini, tidak harus menggunakan teks bacaan dengan paragraf yang panjang atau pendek lalu setelah nya soal pemahaman, tetapi bisa menggunakan teks dengan satu kalimat saja, lalu setelah nya soal pemahaman.

ضع دائرة حول رمز الجملة الصحيحة التي تفهم من الجملة الأساسية، ويمكنك اختيار أكثر

من جملة واحدة :

١. سالم ليس أطول من سليم، ولكنه أقصر قليلا من إبراهيم.

١. من المحتمل أن يكون سامل وسليم متساويين في الطول.

٢. من المحتمل أن يكون سليم أطول من سالم.

٣. إبراهيم أطول من سامل.

٤. ليس بالضرورة أن يكون إبراهيم أطول من سالم.

٢. لو درس الطالب جيدا لنجح.

١. لم يدرس ولكنه نجح.

٢. درس ولكنه لم ينجح.

٣. درس ونجح

٤. لم يدرس ولم ينجح.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian library research (studi kepustakaan), yaitu metode dengan pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teoriteori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut¹³. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer. Sumber data primer diambil dari buku *al Arabiyah Baina Yadaik Kitab at Thalib ats- tsani* dan *Kitab Ikhtibar Al Lughawiy*.

Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis konten. Dalam studi kepustakaan, analisis konten adalah metode analisis data kualitatif yang digunakan untuk

¹³ Adlini et al., "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka."

mendeskrripsikan karakteristik isi pesan. Data yang digunakan dalam analisis konten biasanya non-numerik dan berbentuk teks, foto, dan media lainnya. Untuk menggambarkan isi pesan, analisis konten menggunakan data deskriptif.

Langkah-langkah analisis konten dalam penelitian studi pustaka meliputi beberapa tahapan di antaranya, merumuskan tujuan penelitian yang spesifik, kemudian melakukan studi pustaka dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal dan sebagainya, lalu menentukan bagian yang akan diobservasi dan yang akan dianalisis, setelah itu mengidentifikasi dan membuat tabel untuk data yang telah dikumpulkan, tabel ini membantu dalam mengategorikan dan mengklasifikasikan isi pesan dan langkah terakhir yaitu interpretasi hasil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Buku al Arabiyah Baina Yadaik: Silsilatun fi ta'lim al-lughoh al-'arabiyyah li ghoir an-nâthiqîn biha (Seri Pembelajaran Bahasa Arab untuk Penutur Asing). Ditulis oleh Dr. Abdurrahman bin Ibrahim al-Fauzan, al-Ustadz Mukhtar ath-Thohir Husein dan al-Ustadz Muhammad Abdul Kholiq Muhammad Fadl. Ketiganya dosen di Ma'had al Lughoh al-Arabiyah (Institut Bahasa Arab) King Saud University Riyadh Saudi Arabia.

Abdurrahman Ibrahim al-Fauzan dalam pengantar bukunya "al-Arabiyah Baina Yadaik" merumuskan tujuan buku ini adalah untuk menghantarkan peserta didik memiliki: kemampuan berbahasa (*kifâyah lughowiy-yah*), kemampuan berkomunikasi (*kifâyah ittishôliyyah*), dan kemampuan berbudaya (*kifâyah tsaqôfiyyah*). (al-Fauzan)

Kifâyah lughowiyyah mencakup dua hal: 1) empat keterampilan bahasa, yaitu: *al-`istimâ`* (mendengar), *al-kalâm* (berbicara), *al-qirô`ah* (membaca), dan *al-kitâbah* (menulis); dan 2) tiga unsur bahasa, yaitu: *al-ashwât* (bunyi), *almufrodât* (perbendaharaan kata), dan *attarôkîb an-nahwiyyah* (struktur gramatikal). *Kifâyah ittishôliyyah* dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi langsung, baik lisan maupun tulisan, dengan pemilik bahasa dalam konteks pergaulan sosial mereka. Sedangkan *kifâyah tsaqôfiyyah* dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik dalam memahami ragam aspek budaya bahasa, yakni budaya bahasa Arab dan Islam.

Sasaran pengguna buku seri ini adalah pebelajar dewasa (bukan anak-anak), baik yang sedang belajar di lembaga formal, nonformal maupun informal (pebelajar mandiri). Apakah itu diajarkan melalui program intensif maupun reguler. Selain itu, buku ini juga layak digunakan baik bagi pemula yang belajar bahasa Arab dari nol, ataupun bagi mereka yang telah memiliki dasar berbahasa.

Buku seri ini dicetak dalam 2 ragam. Pertama sebagai panduan belajar peserta didik (*kitâb ath-thôlib*), dan kedua untuk pegangan fasilitator (*kitâb al-mu'allim*). Masing-masing ragam terdiri tiga level pembelajaran sesuai dengan tingkat penguasaan calon peserta didik terhadap pengetahuan prasyarat yang dimilikinya. Level pertama untuk tingkat dasar (*mustawâ asâsî*), level kedua untuk tingkat menengah (*mustawâ mutawassith*) dan level ketiga untuk tingkat lanjut (*mustawâ mutaqqoddim*).

Terdapat beberapa jenis tes dalam buku al Arabiyah Baina Yadaik Kitab ath-Tahalib Ats- tsani untuk keterampilan membaca dalam setiap bab nya. Selanjutnya, akan

dipaparkan bentuk tes keterampilan membaca dalam tabel dibawah ini :

Soal	Indikator Soal	Bentuk tes menurut Muhammad Ali al Khuly
	Siswa diminta untuk menentukan mana yang benar atau salah (sebagaimana yang disebutkan dalam teks)	<i>Ikhtibar asshawab wa al- khata'</i>
	Siswa diminta untuk mengurutkan kalimat yang ada sesuai dengan pemahan terhadap teks yang telah dibaca	<i>Ikhtibar at-tartib</i>
	Siswa diminta untuk mengisi bagian yang kosong dari suatu kalimat dengan kata yang ada	<i>Ikhtibar mil'u al-faragh</i>
	Setelah membaca teks, siswa diberikan pertanyaan yang dapat mengukur pemahaman terhadap apa yang ia baca, pertanyaannya dapat menggunakan <i>adawat al istifham</i> secara langsung	<i>Ikhtibar al is tifham</i>



Siswa diminta untuk mencocokkan

Ikhtibar muzawajah al- muhtawa

suatu kalimat dengan waktu terjadinya sesuai dengan pemahaman terhadap teks

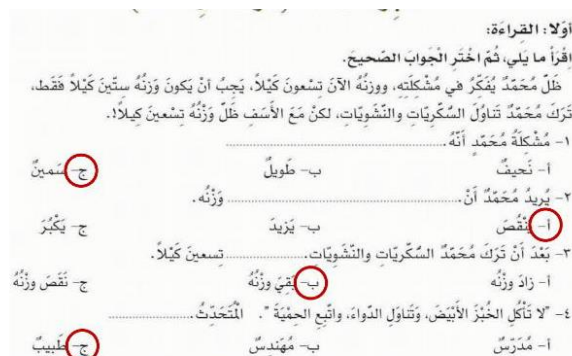
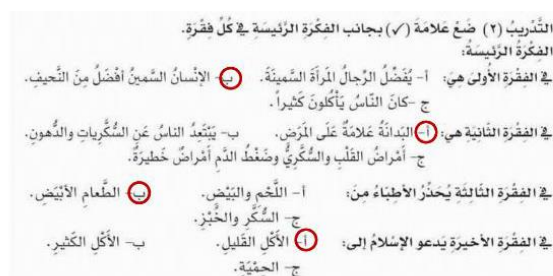
Siswa diminta untuk menentukan ide

Ikhtibar fahmu an-nash wa al-qashir

pokok dari setiap paragraf yang telah dibaca dari teks dari pilihan yang ada

Setelah membaca teks siswa diminta untuk memilih jawaban yang benar dari pilihan yang diberikan

Ikhtibar al ikhtiyar min muta'addid



Dari hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, dalam buku al Arabiyah Baina Yadaik (ABY) hanya ada ada 7 soal yang sesuai dengan perspektif Ali Khuli, yaitu (1). *Ikhtibar asshawab wa al- khata'* (2). *Ikhtibar at-tartib* (3). *Ikhtibar mil'u al-faragh* (4). *Ikhtibar al is tifham* (5). *Ikhtibar muzawajah al- muhtawa* (6). *Ikhtibar fahmu an-nash wa al-qashir* (7). *Ikhtibar al ikhtiyar min muta'addid*.

Lalu, mengapa di buku al Arabiyah Baina Yadaik Kitab at- Thalib Ats- Tsani ini hanya ada 7 soal yang sesuai dengan persperktif al Khuli ? Karena ternyata buku ini diperuntukkan bagi pembelajar bahasa arab untuk tingkat *mutawassith* atau menengah. Sementara bentuk soal lainnya seperti *Ikhtibar mujawizah as-shurah wa al-jumlah* diperuntukkan bagi anak- anak yang ingin belajar bahasa arab, bentuk soal ini bisa dilihat dalam buku *al Arabiyah Baina Yaday Auladina*. Selanjutnya bentuk soal lainnya seperti *ikhtibar ikhtiyar min muta'addid* dan *ikhtibar al mufradat* diperuntukkan bagi pembelajar bahasa arab untuk tingkat *mutawassith* atau menengah. Adapun *ikhtibar at tartib dan ikhtibar al qawaid* diperuntukkan bagi pembelajar bahasa arab untuk tingkat *mutaqaddim* atau lanjutan.

KESIMPULAN

Tujuan utama dari evaluasi membaca adalah untuk mengukur tingkat pemahaman seseorang terhadap materi yang dibacanya. Dan didalam buku Al-Arabiyah Bayna Yadaik Kitab Ath-tholib Ats- Tsani juga terdapat tes untuk keterampilan membaca. Maka berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, dalam buku al Arabiyah Baina Yadaik (ABY) ada 7 soal yang sesuai dengan perspektif Ali Khuli, yaitu (1). Ikhtibar asshawab wa al- khata' (2). Ikhtibar at-tartib (3). Ikhtibar mil'u al-faragh (4). Ikhtibar al is tifham (5). Ikhtibar muzawajah al- muhtawa (6). Ikhtibar fahmu an-nash wa al-qashir (7). Ikhtibar al ikhtiyar min muta'addid. Disamping itu, penelitian selanjutnya dapat meneliti bentuk soal yang ada dalam buku al Arabiyah Baina Yadaik Kitab at- Thalib Ats- Tsalis dan Ar-Robi'

REFERENSI

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Ali AlKhuli, M. (2000). *Ikhtibarat Lughawiyah by M Ali Khuli*. Daarul Falah.
- Arwita Putri, Riris Nurkholidah Rambe, Intan Nuraini, Lilis Lilis, Pinta Rojulani Lubis, & Rahmi Wirdayani. (2023). Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris*, 3(2), 51–62. <https://doi.org/10.55606/jupensi.v3i2.1984>
- Aziza, L. F., & Muliansyah, A. (2020). Keterampilan Berbahasa Arab Dengan Pendekatan Komprehensif. *El-Tsaqafah*, 19(1), 56–71. <https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v19i1.2344>
- Choirah, M. (2021). Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Media E-Learning. *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 3(1), 41–47. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v3i1.554>
- Febriana, R. (2021). Evaluasi pembelajaran. Bumi Aksara.
- Febrianingsih, D. (2021). Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 2(2), 2721–7078. <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya>
- Hilmi. (2019). Teknik Evaluasi Aktual Terhadap Maharah Lughawiyah. *Jurnal MIMbar Akademika*, 1(2), 103–113. <https://doi.org/10.31538/alsuna.v1i2.77>
- Ibn Ibrahim al-Fauzan, Abdu al-Rahman, et.al., *Silsilah Ta'lim al-Lughah al-Arabiyah li al-Ghairi Nathiqina Biha; Al-Arabiyah Baina Yadaik, Kitab al-Thalib-2*, Riyadh: al-Mamlakah al-Arabiyah al-Su'udiyah, 2007, cet.ke-3
- L Idrus. (2019). Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 920–935.
- Magdalena, I. (2023). Pentingnya Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran Dan Akibat Memanipulasinya. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 3, 810–823.
- Muradi, A. (2013). Tujuan Pembelajaran Bahasa Asing (Arab) di Indonesia. *Al-Maqoyis*, 1(1), 128–137. <http://jurnal.uinantasari.ac.id/index.php/maqoyis/article/viewFile/182/123>
- Nani, N., & Cinda Hendriana, E. (2016). Membaca Sebagai Sumber Pengembangan Intelektual. *Al Daulah : Jurnal Hukum Pidana Dan Ketatanegaraan*, 5(2), 352–376. <https://doi.org/10.24252/ad.v5i2.4854>
- Ni'mah, K., & Nafisah, D. (2020). Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Di Sd Negeri Tlogorejo Sukodadi Lamongan. *Al-Fakkaar: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1), 23–39. <https://doi.org/10.52166/alf.v1i1.1882>
- Nurmina, N. (2016). Efektivitas Metode P2R Untuk Meningkatkan Kecepatan Efektif Membaca (Kem) Mahasiswa Calon Guru Bahasa Indonesia. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 15(3). <https://doi.org/10.17509/jpp.v15i3.1417>
- Ridho, U. (2018). Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *An Nabighoh Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab*, 20(01), 19. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v20i01.1124>
- Rizal, M. (2021). Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab dengan Memanfaatkan Aplikasi MiSK. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 11(1), 192–201.
- Syam, R., Muchtar, M. I., & Juhanis, H. Bin. (2022). Manajemen Evaluasi Pembelajaran dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di Lembaga Studi Bahasa Arab Ma'had Al-Birr Makassar. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 16(2), 151. <https://doi.org/10.30984/jii.v16i2.2020>
- Taubah, M. (2019). Maharah dan Kafa'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.

Studi Arab, 10(1), 31–38. <https://doi.org/10.35891/sa.v10i1.1765>

Wisman, Y. (2021). Penerapan Konsep Instrumen Evaluasi Hasil Belajar. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 11(2), 353–361. <https://doi.org/10.37304/jikt.v12i1.105>

Yustuti, S., Masrun, M., & Hikmah, H. (2022). Development of Listening Skills Evaluation Instruments | Pengembangan Instrumen Evaluasi Keterampilan Menyimak. *Mantiqu Tayr: Journal of Arabic Language*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.25217/mantiqutayr.v3i1.2614>